

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Keluarga Berencana (KB)**

##### **1. Definisi Keluarga Berencana**

Keluarga Berencana adalah prosedur medis untuk menghentikan aliran sperma pria dengan jalan melakukan okolasi (penutupan) vasdeferens atau saluran sperma sehingga alur transportasi sperma terputus dengan tidak adanya sperma yang di keluarkan, maka proses fertilisasi (penyatuan sperma dengan ovum) tidak dapat terjadi.<sup>15</sup>

##### **2. Tujuan Keluarga Berencana**

Tujuan utama Keluarga Berencana yaitu :

- a. Memenuhi keinginan masyarakat untuk ber-KB
- b. Menurunkan angka kematian ibu dan bayi
- c. Pelayanan yang berkualitas untuk kesehatan reproduksi
- d. Menanggulangi masalah yang berkaitan dengan kesehatan.

##### **3. Jenis Metode Kontrasepsi<sup>17</sup>**

###### **a. Metode Operasi Pria (MOP)**

###### **1) Definisi MOP**

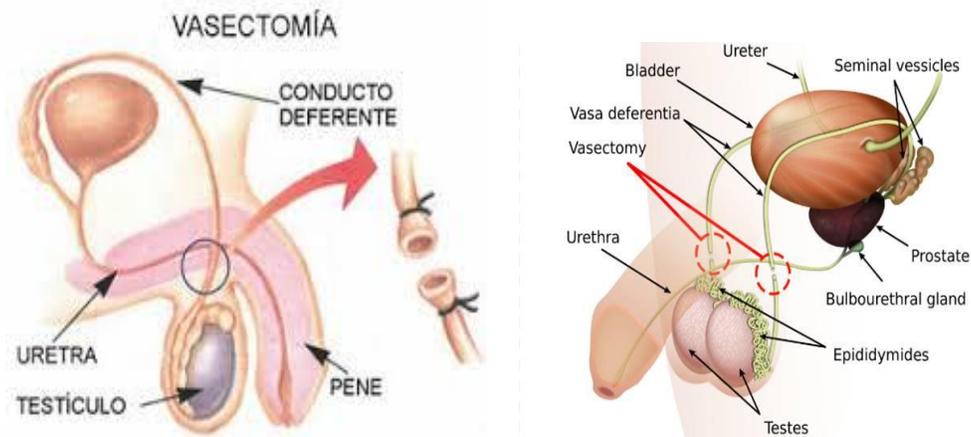
Kontrasepsi mantab pria atau vasektomi merupakan suatu metode kontrasepsi operasi minor pada pria yang sangat aman, sederhana, efektif, memakan waktu operasi singkat dan tidak memerlukan anestesi umum dengan meng oklusi vas deferens, sehingga menghambat spermatozoa dan tidak ada penghantaran spermatozoa dari testis ke penis.<sup>16</sup>

###### **2) Indikasi MOP**

- a) Mengakhiri kesuburuan
- b) Membatasi kehamilan

- c) Setiap pria, dari suatu pasangan usia subur yang telah memiliki jumlah anak cukup dan tidak ingin menambah anak.
- 3) Kontra Indikasi MOP
- a) Peradangan kulit atau jamur pada kemaluan.
  - b) Peradangan pada alat kelamin pria.
  - c) Penyakit kencing manis
  - d) Kelainan mekanisme pembekuan darah
  - e) Infeksi didaerah testis (buah zakar) dari penis.
  - f) Hernia (turun beru)
  - g) Verikokel (varises pada pembuluh darah)
  - h) Buah zakar membesar karena tumor.
  - i) Hidrokel (penumpukan cairan pada kantung zakar).
  - j) Buah zakar tidak turun (kriptokismus)
  - k) Penyakit kelainan pembuluh darah.<sup>17</sup>
- 4) Tahap / Langkah MOP
- a) Pasien harus mengetahui cara kerja operasi vasektomi
  - b) Sebelum dilakukan vasektomi pasien mandi dan mencukur rambut di tempat yang akan operasi. Sebaiknya tidak makan berlebihan dan menghindari pula mengkonsumsi obat tertentu yang dapat memicu komplikasi di saat operasi.
  - c) Adanya istri atau keluarga menemani.
- 5) Syarat -Syarat KB MOP
- Ada beberapa Persyaratan yang harus di penuhi antara lain.
- a) Harus dilakukan secara sukarela
  - b) Harus mendapat persetujuan
  - c) Memiliki jumlah anak yang cukup minimal 2 orang, anak yang paling kecil harus sudah berumur diatas 2 tahun
  - d) Mengetahui akibat tindakan vasektomi
  - e) Memiliki umur yang tidak kurang dari 30 tahun

- f) Memiliki istri dengan umur 20 - 45 tahun
- 6) Keuntungan MOP
- a) Efektif untuk jangka panjang
  - b) Teknik operasi yang sederhana dapat dikerjakan kapan saja.
  - c) Vasektomi lebih murah dan lebih sedikit komplikasi
  - d) Tidak mempengaruhi kemampuan dalam berhubungan seksual<sup>18</sup>
- 7) Kekurangan MOP
- Cara ini tidak langsung efektif, perlu menunggu beberapa waktu setelah sperma tidak ditemukan.
- a) Merasa takut jika mempengaruhi kemampuan seks atau menyebabkan masalah ereksi pada laki-laki
  - b) Sedikit rasa sakit dan rasa ketidak nyamanan
  - c) Vasektomi tidak memberikan perlindungan terhadap infeksi menular seksual termasuk HIV.<sup>19</sup>
- 8) Efek Samping Vasektomi
- a) Vasektomi tidak memiliki efek samping yang merugikan
  - b) Sperma tidak bisa disalurkan karena kembali diserap tubuh tanpa menyebabkan gangguan metabolisme.
  - c) Gangguan gairah seksual yang bersifat psikologis.
  - d) Rasa nyeri atau ketidak nyamanan akibat pembedahan dalam beberapa hari.<sup>20</sup>



Gambar 2.1 Alat Kelamin Pria yang akan di Vasektomi <sup>20</sup>

## b. Tubektomi (MOW=Medis Operatif Wanita)

### 1) Pengertian Tubektomi

Tubektomi adalah alat kontrasepsi yang diperuntukkan untuk wanita yang tidak ingin mempunyai anak lagi, memerlukan prosedur pembedahan dan diperlukan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan lainnya. Sehingga, Apakah akseptor dapat menggunakan kotrasepsi tubektomi.<sup>21</sup>

Tubektomi atau sterilisasi adalah cara untuk mengikat dan memotong tuba falopi supaya ovum tidak bisa bertemu dengan sel sperma <sup>22</sup>

### 2) Keuntungan

- a. Permanen
- b. Menyusui tidak terganggu
- c. 99% mencegah kehamilan <sup>23</sup>

### 3) Keterbatasan

- a. Harus dipertimbangkan terlebih dahulu menggunakan kontrasepsi ini

- b. Harus dilakukan oleh dokter yang mumpuni atau terlatih
  - c. Mempunyai resiko komplikasi
  - d. Akseptor dapat menyesal di kemudian hari
- c. **Intra Uterine Devices (IUD/AKDR=Alat Kontrasepsi Dalam Rahim)**

1) Pengertian IUD atau AKDR

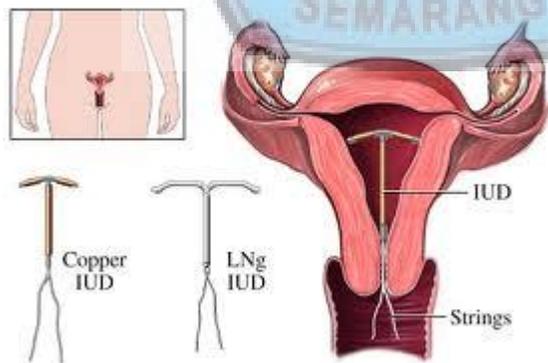
IUD atau AKDR adalah alat kontrasepsi yang dimasukkan ke dalam uterus, yang terbuat dari plastik dan ada benang di ujung IUD<sup>24</sup>

2) Jenis IUD/AKDR

a. AKDR CuT-380A

Alat kerangka terbuat dari plastik, kecil, bentuk seperti huruf T diselingi kawat halus yang bahannya dari tembaga (Cu)

b. NOVA T (Schering)



**Gambar 2.2 Kontrasepsi IUD<sup>25</sup>**

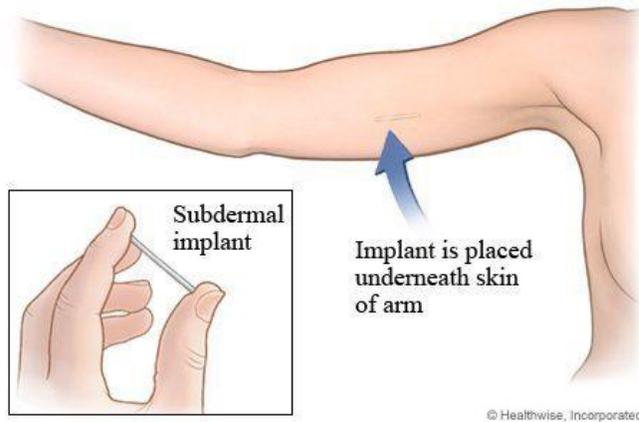
3) Keuntungan

- a. Tinggi efektivitasnya

- b. Efektif dipakai setelah pasca persalinan
  - c. Tidak perlu mengingat-ingat tanggal kapan kembalinya
  - d. Tidak mempengaruhi produksi ASI
  - e. Tidak mengganggu saat berhubungan seksual
  - f. Ibu yang menopause bisa menggunakan
  - g. Mencegah terjadinya kehamilan ektopik
- 4) Kerugian
- a. Efek samping
    - 1) Siklus haid berubah
    - 2) Haid lama dan banyak
    - 3) Perdarahan bercak
    - 4) Sakit saat haid<sup>24</sup>
  - b. Komplikasi
    - 1) Kejang atau merasakan sakit selama 3 sampai 5 hari setelah pemasangan<sup>24</sup>

**d. Implant / susuk (AKBK = Alat Kontrasepsi Bawah Kulit)**

- 1) Jenis
  - a. Norplant. Berisi 6 batang silastik lembut berongga dengan panjang 3,4 cm diameter 2,4 mm, yang terdapat 36 mg Levonorgestrel dan berfungsi 5 tahun.
  - b. Implanon. Berisi 1 batang putih lentur kisaran panjang 40 mm atau diameter 2 mm, yang terdapat 68 mg 3 keto desogesterl dan berfungsi 3 tahun
  - c. Jadena dan indoplant. Berisi 2 batang yang didalamnya terdapat 75 mg lenovorgestrel dan berfungsi 3 tahun



**Gambar 2.3 Kontrasepsi Implant**<sup>25</sup>

- 2) Keuntungan
  - a. Nyeri haid berkurang
  - b. Jumlah darah haid berkurang
  - c. Terhindar dari kanker endometrium
  - d. Terhindar dari penyakit radang panggul<sup>4</sup>
- 3) Keterbatasan
 

Pola haid berubah seperti bercak darah (jumlah darah meningkat, atau tidak haid).
- 4) Efek samping
  - a. Terjadi 60% perubahan pola haid yang dirasakan akseptor pada tahun pertama setelah insersi
  - b. Terjadi perdarahan dalam satu siklus
  - c. Muncul bercak darah (*Spotting*)
  - d. Tidak menstruasi (*Amenore*) Mersakan perdarahan hebat pada waktu haid.<sup>25</sup>

#### **E, Metode Sederhana**

- 1) Tanpa Alat atau KB Alamiah
  - a) Metode Kalender

Metode ini menggunakan penghitungan masa subur wanita, dan menghindari berhubungan seks pada masa subur tersebut.  
Kelebihan : Murah dan tidak menggunakan alat atau hormone.  
Kekurangan : Kurang efektif.<sup>26</sup>

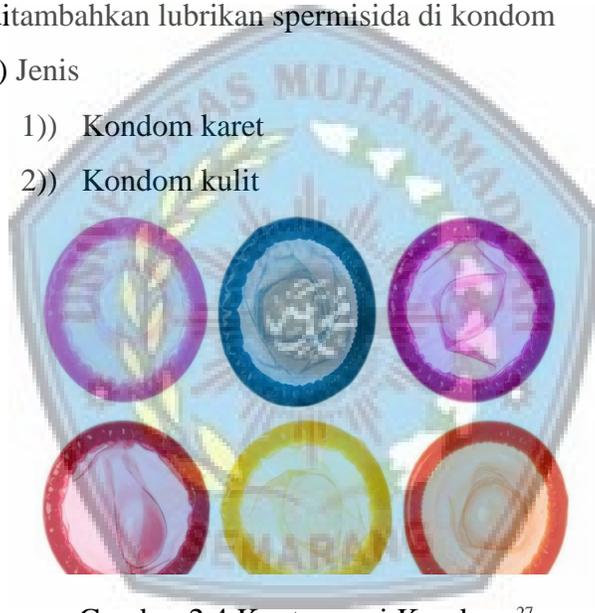
### c. Dengan Alat secara Mekanis dan Kimiawi

#### 1) Kondom Pria

Kondom bisa digunakan pada pria dan wanita. Efektivitas kondom dalam mencegah kehamilan meningkat terutama setelah ditambahkan lubrikan spermisida di kondom

##### a) Jenis

- 1)) Kondom karet
- 2)) Kondom kulit



Gambar 2.4 Kontrasepsi Kondom.<sup>27</sup>

##### b) Keuntungan

- 1)) Murah
- 2)) Mudah didapatkan
- 3)) Tidak membutuhkan resep dari dokter
- 4)) Tidak ada pengawasan dari tenaga medis.
- 5)) Dapat mencegah penularan penyakit kelamin
- 6)) Praktis dan mudah digunakan

##### c) Kekurangan:

1) Pada beberapa orang, dapat timbul alergi karena bahan pembuat

kondom.

2)) Pemakaian harus tepat karena dapat timbul resiko. <sup>27</sup>

## 2) Spermisid

Spermisid adalah zat kimia yang dapat merusak sperma. Spermisida dapat berbentuk krim, jeli, busa atau supositori. Contoh : vaginal cream, vaginal foam, vaginal tablet.

Kelebihan:

- a) Alternatif bagi wanita yang menginginkan proteksi sementara.
- b) Bisa didapatkan dengan mudah.

Kekurangan:

- a) Masa perlindungan yang singkat, efektivitasnya berkurang setelah satu jam pemakaian.
- b) Tidak mencegah penularan penyakit kelamin. <sup>28</sup>

## d. Metode Modern

### 1) Kontrasepsi Hormonal Pil

- a) Monofasik : Berisi pil 21 tablet mengandung hormon aktif estrogen/progestin dan dosis yang sama, dengan 7 tablet tidak menggunakan hormon aktif.
- b) Bifasik : Berisi pil 21 tablet mengandung hormon aktifestrogen /progestin dan dosis yang berdeda, dengan7 tablet tidak menggunakan hormon aktif
- c) Trifasik : Berisi pil 21 tablet mengandung hormon aktif estrogen/ progestin dan dosis yang berdeda, tablet tidak menggunakan hormon aktif.

### 2) Manfaat

- a) Hubungan seksual tidak terganggu

- b) Usia remaja dan menopause dapat menggunakannya
- c) Dapat dihentikan suatu saat
- 3) Keterbatasan
  - a) Mahal
  - b) 3 bulan pertama merasakan mual
  - c) Pusing
  - d) Nyeri payudara<sup>29</sup>



Gambar 2.5 Kontrasepsi Pil.<sup>29</sup>



Gambar 2.6 Kontrasepsi

suntik.<sup>29</sup>

- b) Injeksi atau Suntikan

1) Jenis

- a) Depo Mendroksi Progesteron Asetat (DMPA) berisi 150 mg DMPA, pemakaian setiap 3 bulan dengan cara disuntik di daerah pantat.
- b) Depo noretisteron enantat (Depo Noristerat) berisi 200 mg noretindron enantat, pemakaian setiap 2 bulan dengan cara disuntik di daerah pantat.

2)) Keuntungan

- a) Efektif mencegah kehamilan
- b) Tidak mengganggu produksi ASI
- c) Tidak membutuhkan penyimpanan obat suntik

3)) Keterbatasan

- a)) Tidak melindungi dari penularan infeksi menular seksual seperti:  
Hepatitis B, dan infeksi virus HIV
- b)) Mengalami gangguan haid, seperti : siklus haid pendek, perdarahan, dan tidak haid
- c)) Mempengaruhi berat badan.<sup>30</sup>

**B. Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan KB MOP<sup>31</sup>**

**1. Faktor Internal**

a. Faktor Biaya

Biaya ditanggung oleh Asuransi Kesehatan, merupakan salah satu layanan promotif dan preventif yang diberikan kepada masyarakat untuk melakukan program KB dengan biaya rendah. Bagi akseptor KB dengan membayar sendiri biaya yang dikeluarkan relatif tidak mahal. Dan akseptor KB MOP dapat memanfaatkan fasilitas safari KB yang di fasilitasi hasil kerjasama antara muslimat

NU, Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dan Program KB Pemerintah Daerah setempat secara gratis.<sup>32</sup>

b. Faktor Efektifitas

Efektifitas Metode Operasi Pria (MOP) adalah 99 % lebih.<sup>33</sup>

c. Faktor Efek samping

Pada kebanyakan pria tindakan vasektomi tidak menimbulkan efek samping dan sangat jarang menimbulkan komplikasi yang serius meskipun demikian masih ada kemungkinan terjadi beberapa efek samping yang timbul pasca tindakan operasi yaitu :

- 1) Adanya darah dalam air mani.
- 2) Memar pada skrotum.
- 3) Pendarahan atau bekuan darah pada skrotum.
- 4) Infeksi pasca operasi
- 5) Pembengkakan
- 6) Perasaan tidak nyaman.

Agar tidak terjadi efek samping yang timbul pasca operasi, skrotum di kompres dengan air es pada waktu 24 jam setelah operasi, dan menggunakan celana yang memiliki penyangga agar tidak menimbulkan gesekan langsung pada skrotum. Jika pembengkakan skrotum diikuti dengan skorotum yang meradang kemungkinan sudah terjadi infeksi pada daerah skrotum.<sup>34</sup>

d.Faktor Keinginan Punya

AnakTingkat keberhasilan kehamilan pasca vasektomi juga di tentukan dari faktor metode vasektomi yang digunakan dan lama rentang waktu sejak vasektomi di lakukan, selain itu tubuh pria kadang memproduksi zat antibodi yang akan melawan sperma mereka sendiri (alergi sperma) yang dapat membuat jumlah sperma normal

mengalami penurunan bahkan sejak sebelum prosedur vasektomi dilakukan. Jika suami melakukan vasektomi, berarti suksesnya proses pengembalian belum tentu diikuti dengan tingkat kesuburan yang sama seperti sedia kala.<sup>35</sup>

e. Dukungan Sosial

Dukungan untuk melakukan MOP didapat dari siapa saja contohnya :istri maupun keluarga, dukungan dari kader, tenaga kesehatan, kemauan sendiri.<sup>36</sup>

f. Faktor Jumlah Anak

Pengertian norma dapat kita artikan dengan aturan atau tatacara, sedangkan dalam sebuah keluarga yang efektif adalah keluarga yang memiliki dua orang anak saja sesuai dengan program KB yang di sosialisasikan oleh Pemerintah.

Keluarga yang efektif dapat memenuhi kebutuhan hidup sesuai dengan tingkat perekonomiannya, berkehidupan yang sejahter adalah kehidupan sosial ekonomi. Norma jumlah dua anak cukup dalam sebuah keluarga :

- 1) Norma jenis kelamin anak, yaitu laki-laki atau perempuan
- 2) Norma saat seorang wanita menikah, hamil dan melahirkan

pada

usia 20-30 tahun

3) Norma pemakaian alat kontrasepsi untuk mencegah kehamilan.<sup>37</sup>

## 2. Faktor Eksternal

a. Faktor Pengetahuan

.Definisi Pengetahuan Pengetahuan merupakan beberapa fakta dan teori yang memungkinkan individu untuk bisa mencegah suatu masalah yang dihadapi baik diperoleh dari pengalaman langsung maupun melalui pengalaman orang lain.

## b. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan

### a) Pendidikan

Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah menerima informasi, sebaliknya jika tingkat pendidikan rendah maka akan bisa menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan informasi. Kemudahan untuk memperoleh suatu informasi dapat mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan.

### b) Pekerjaan

Lingkungan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung

### c) Umur

Semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja

### d) Minat

Suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu dan pada akhirnya diperoleh pengetahuan yang lebih mendalam

### e) Kebudayaan Lingkungan Sekitar

Mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap.

## 3) Kategori Pengetahuan

Kategori tingkat pengetahuan bisa juga dikelompokkan menjadi dua kelompok, jika yang diteliti masyarakat umum yaitu :

- 1) Tingkat pengetahuan Baik jika nilainya  $>50\%$
- 2) Tingkat pengetahuan Kurang Baik jika nilainya  $\leq 50\%$ .

## b. Faktor pendidikan

Definisi Pendidikan Pendidikan merupakan kesadaran dan perencanaan untuk mewujudkan suasana belajar atau proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan, masyarakat, bangsa, dan negara.

a) Jenjang pendidikan

Jenjang pendidikan adalah tahap pendidikan yang di jalankan yang ditetapkan dengan tingkat perkembangan peseta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran atau cara menyajikan bahan pengajaran. Jenjang pendidikan sekolah terbagi menjadi Pendidikan Dasar (SD), Pendidikan Menengah Pertama (SMP), dan Pendidikan Menengah Atas (SMA), memiliki pengertian di bawah ini:

1. Pendidikan Dasar (SD)

Pendidikan dasar adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan, menumbuhkan sikap dasar yang diperlukan dalam masyarakat, serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah

2. Pendidikan Menengah Pertama (SMP)

Pendidikan menengah diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta menyiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan, sosial dan budaya serta mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau perguruan tinggi. Pendidikan menengah terdiri dari pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan luar biasa, pendidikan kedinasan, dan pendidikan keagamaan.

3. Pendidikan Menengah Atas (SMA)

Pendidikan tinggi merupakan lanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta Menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.<sup>38</sup>

### **C. Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi MOP**

Menurut Lawrence Green perilaku seseorang dalam peningkatan status kesehatan seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor meliputi:<sup>39</sup>

- 1..Faktor Prediposisi (Predisposing Factor) meliputi pengetahuan, sikap, persepsi, kepercayaan, nilai, dan norma yang diyakini seseorang
- 2.Faktor Pemungkin (Enabling Factor) meliputi fasilitas kesehatan, pelayanan kesehatan, keterjangkauan fasilitas kesehatan, kebijakan pemerintah (peraturan perundang-undangan).
- 3.FaktorPenguat (Reinforcing Faktor) meliputi dukungan keluarga, teman,guru, pemegang kebijakan kesehatan, tokoh masyarakat dan tokoh agama.<sup>38</sup>

### **D. PROGRAM**

#### **1. Input**

- a. Tenaga Kesehatan yang melayani Metode Operasi Pria.**

Keberhasilan pencapaian target terhadap keikut berKB dengan Metode Operasi Pria (MOP) tersebut tidak terlepas ketersediaan tenaga medis yang mampu professional dan terdidik dalam melaksanakan pelayanan KB khususnya Untuk KB Metode Operasi Pria (MOP).

- b. Tenaga Kesehatan yang sudah dilatih. Contoh : Pelatihan dokter, perawat, bidan. Berkewajiban dalam menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berkompeten dalam pelayanan terhadap akseptor KB pria dengan Metode Operasi Pria (MOP)**

dengan metode Vasektomi Tanpa Pisau (VIP) sehingga akan menjamin ketersediaan tenaga trampil dalam pelayanan bagi klien KB khususnya bagi pria yang keluarga mantap ini semakin diminati oleh masyarakat.

- c. Biaya di tanggung Pemerintah setempat dengan mengadakan pada moment safari atau Program dari Pemerintahan Kota tersebut, di Semarang membuat program gratis setiap akseptor pria, namun jika bayar sendiri biaya di tanggung BPJS Kesehatan karena itu merupakan layanan yang di berikan kepada peserta untuk melakukan Program keluarga berencana. Pelayanan KB ini masuk pelayanan promotif, prefentif adalah salah satu keuntungan dari alat kontrasepsi vasektomi adalah yang sudah di uraikan <sup>31</sup>.
- d. Ketersediaan alat untuk melakukan vasektomi yang sudah disiapkan pada saat melakukan operasi vasektomi <sup>40</sup>
  - a) Proses
    - a. Anamnesis
      - 1) Identitas calon peserta
      - 2) Umur peserta
      - 3) Jumlah anak hidup dan umur anak terkecil yang ada.
      - 4) Metode kontrasepsi yang pernah digunakan istri serta metode kontrasepsi yang saat digunakan
      - 5) Riwayat penyakit yang pernah diderita.
      - 6) Perilaku seksual calon peserta dan pasangannya
      - 7) Adakah pengalaman perdarahan yang terlalu lama apabila luka.
    - b. Pemeriksaan fisik

Lakukan pemeriksaan fisik dengan lengkap termasuk tanda vital kardiovaskuler, paru-paru, ginjal, serta genetalia. Apabila

ditemukan keadaan yang abnormal lakukan rujukan sesuai dengan keluhan dan kelainan yang ditemukan Pemeriksaan laboratorium

c. Pemeriksaan urine lengkap (minimal protein dan reduksi

Pemeriksaan darah lengkap minimal hemoglobin, leokosit, bleeding time dan closing time. Hasil pemeriksaan pra operasi baru disimpulkan untuk menetapkan ada tidaknya kontra indikasi tindakan pembedahan.

.d. Persiapan pra operasi

- 1) Jelaskan secara lengkap mengenai tindakan MOP termasuk mekanisme dalam mencegah kehamilan dan efek samping yang mungkin terjadi.
- 2) Berikan nasehat untuk perawatan luka bekas pembedahan kemana minta pertolongan bila terjadi kelainan atau keluhan sebelum waktu kontrol.
- 3) Berikan nasehat tentang cara menggunakan obat yang diberikan sesudah tindakan pembedahan .
- 4) Klien dianjurkan membawa celana khusus untuk menyangah skrotum. Anjurkan calon peserta puasa sebelum operasi atau sekurang-kurang 2 jam sebelum operasi.
- 5) Datang ke klinik dengan diantar anggota keluarga atau teman yang telah dewasa.
- 6) Rambut pubis yang cukup panjang di gunting pendek dan dibersihkan dengan sabun dan air serta dilanjutkan dengan cairan antiseptik.<sup>40</sup>

c. Output

1) Efektifitas

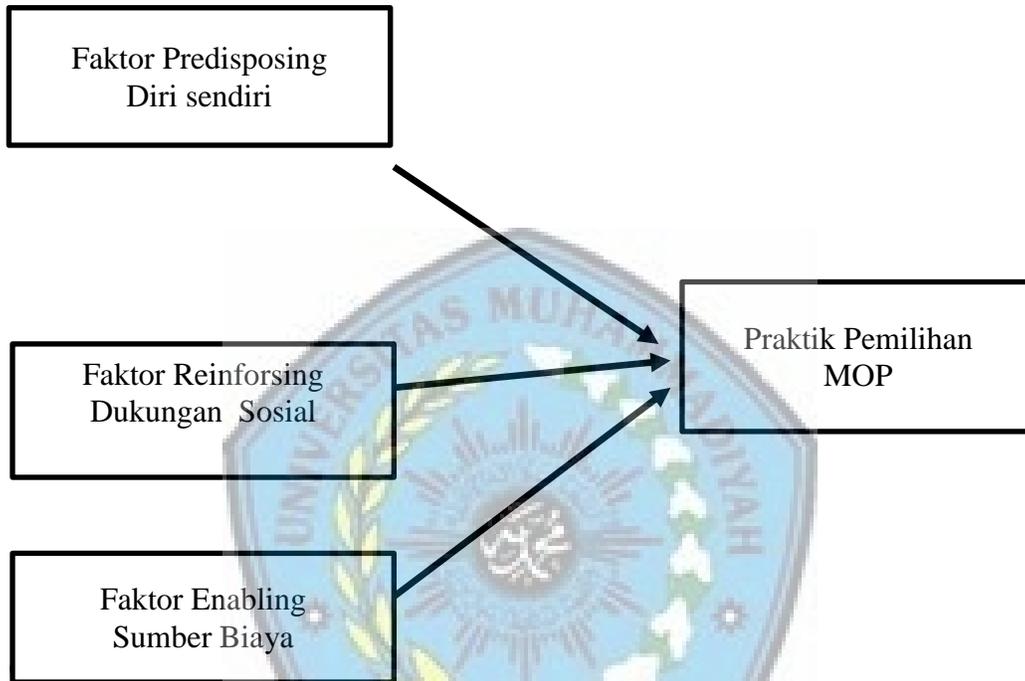
Metode Operasi Pria (MOP) lebih efektif bagi keluarga berencana dan tidak menghalangi dalam berhubungan suami istri (99%).

2) Efek samping Vasektomi

Tindakan vasektomi tidak menimbulkan efek samping dan sangat jarang menimbulkan komplikasi yang sangat serius. Meskipun demikian masih ada kemungkinan terjadi beberapa efek samping yang timbul paska tindakan operasi yaitu adanya darah didalam air mani memar pada skrotum. Perdarahan atau bekuan darah pada skrotum infeksi paska operasi menimbulkan rasa tidak nyaman sehingga, agar tidak terjadi efek samping yang timbul paska operasi, skrotum sebaiknya di kompres dengan air es pada waktu 24 jam setelah dan gunakan celana yang memiliki penyanggah agar tidak menimbulkan gesekan langsung pada skrotum. Jika pembengkakan skrotum yang menjadi merah meradang kemungkinan sudah terjadi infeksi pada daerah skrotum.<sup>41</sup>



### E. Kerangka Teoritis



Gambar 2.7 Kerangka Teori

Sumber : Lawrence Green di dalam Notoatmojo (2010)

